

ABSTRAK

Stabilitas harga dan pertumbuhan output merupakan tujuan utama dari kebijakan moneter. Stabilitas harga adalah suatu kondisi dimana inflasi dalam kondisi stabil dan rendah. Meskipun *inflation targeting* telah diterapkan melalui Undang-Undang No. 23 Tahun 1999, namun dalam pelaksanaannya penggunaan kebijakan moneter masih menggunakan strategi pentargetan tingkat suku bunga (*interest rate targeting*) dan pentargetan kuantitas uang (*monetary targeting*).

Skripsi ini mencoba melihat penerapan kebijakan pentargetan tingkat suku bunga (*interest rate targeting*) dan pentargetan kuantitas uang (*monetary targeting*) dimana Bank Indonesia dapat menggunakan sebuah model *structural vector auto regression* (SVAR). Keuntungan menggunakan model SVAR adalah model ini mampu dalam memperkirakan koefisien inovasi dalam *multi-dynamic equation* dan melihat keadaan saling bergantung dari hubungan inovasi dalam pandangan teori.

Berdasarkan penelitian ini ditunjukkan bahwa pentargetan tingkat suku bunga (*interest rate targeting*) dalam jangka pendek terbukti efektif dalam mengendalikan tingkat inflasi dan stabilitas harga, namun untuk mendorong tingkat pertumbuhan ekonomi kebijakan ini tidak dapat secara langsung memprediksi. Penelitian ini juga membuktikan melalui penerapan strategi pentargetan kuantitas uang (*monetary targeting*) terbukti kurang efektif dalam mengendalikan tingkat inflasi, stabilitas harga dan pertumbuhan output.

Kata kunci: stabilitas harga, pertumbuhan output, *interest rate targeting*, *monetary targeting*, *structural vector auto regression* (SVAR)